

ANALISIS PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING* DALAM PENENTUAN BIAYA PRODUKSI KERUPUK IKAN TAMBAN DAN KERUPUK OTAK-OTAK PADA USAHA IBU MARSINI DI KELURAHAN SEI LEKOP KECAMATAN BINTAN TIMUR KABUPATEN BINTAN

Mega Wahyu Lestari¹, Inge Lengga Sari Munthe², Hadli Lidya Rikayana³

Megawahyulestari4@gmail.com

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

Abstract

This research aims to find out about the calculation and comparison of production costs for Tamban crackers, and otak-otak crackers using the activity based costing (ABC) method, and can be used as a reference in determining the production cost of Tamban crackers, and otak-otak crackers at Mrs. Marsini Business. The analytical method used in this research is comparative descriptive, namely the analysis of production costs of Tamban crackers, and otak-otak crackers, determining the costs method based on activity based costing (ABC), the comparing them. The results showed that the calculation using activity based costing (ABC), when compared with the production costs obtained by Mrs. Marsini there are a difference. The activity based costing (ABC) method gives bigger results for the production cost of Tamban crackers with a difference of Rp.8.098. While the production of otak-otak crackers gives a difference of Rp.6.524.

Keywords: Activity Based Costing, Cost of Production, Conventional

I. Pendahuluan

Kabupaten Bintan merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Kepulauan Riau yang memiliki luas wilayah mencapai 88.038,54 km² dengan luas wilayah daratan hanya 2,21% sekitar 1.946,13 km² dan sisanya merupakan wilayah lautan. Kabupaten Bintan banyak menghasilkan sumber daya alam dan kekayaan hasil laut yang melimpah. Selain dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar, pengolahan hasil laut Bintan dapat mengenalkan Kepri sebagai penghasil bahan baku olahan laut yang cukup baik dikonsumsi di Indonesia dan mampu bersaing di pasaran internasional. Kelurahan Sei Lekop yang berada di Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan merupakan salah satu hasil dari pemekaran Kecamatan Bintan Timur. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2014, terdiri dari Kelurahan Kijang Kota, Kelurahan Sei Lekop, Kelurahan Gunung Lengkuas, dan Kelurahan Sungai Enam. Kelurahan Sei Lekop juga memiliki sebuah kampung yang disebut kampung kerupuk. Karena hampir semua warga menjadi pelaku usaha dalam mengolah hasil perikanan dengan memanfaatkan sumber daya ikan seperti Ikan Tamban yang diolah menjadi kerupuk. Sehingga setiap halaman rumah pelaku usaha terdapat pajangan kerupuk yang terbuat dari Ikan Tamban.

Salah satu usaha industri rumah tangga yang berada di Kelurahan Sei Lekop adalah Usaha Ibu Marsini. Usaha ini didirikan pada tahun 2017, dengan memiliki satu produk yaitu kerupuk Ikan Tamban. Setelah berkembang dan memiliki pelanggan dimana-mana, Ibu Marsini selaku pemilik

membuat satu produk terbaru yakni kerupuk otak-otak yang terbuat dari Ikan Tamban dan bumbu otak-otak. Hingga saat ini Usaha Ibu Marsini memiliki dua produk yang dipasarkan yaitu kerupuk Ikan Tamban, dan kerupuk otak-otak. Dalam menentukan biaya produksinya, banyak pelaku usaha masih menggunakan sistem tradisional, jika metode ini terus menerus digunakan maka akan mengancam keberlangsungan usaha tersebut. Dengan ini telah dikembangkan sistem perhitungan biaya yang lebih akurat untuk menentukan biaya produksi. Perhitungan biaya yang lebih akurat ini lebih dikenal dengan istilah sistem *activity based costing* (ABC).

Haminah (2020), melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis Penerapan Metode *Activity Based Costing* Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi (Studi Kasus Raihan *Bakery And Cake Shop* Medan). Hasil penelitian menunjukkan Harga Pokok Produksi per unit dengan Metode *activity based costing* pada Raihan *Bakery And Cake Shop* Medan Tahun 2019 diperoleh hasil Harga Pokok Produksi *activity based costing system* memberikan hasil yang lebih kecil dari pada dengan sistem tradisional. Menurut penelitian yang dilakukan Kapojos, dkk (2014), melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis Penerapan metode *Activity Based Costing* dalam penentuan harga pokok produksi pada perusahaan roti litya Manado. Hasil penelitian menunjukkan Perhitungan HPP menggunakan ABC memberikan hasil yang lebih tinggi dari sistem tradisional adalah pada Roti Litya dikarenakan perhitungan dengan sistem tradisional hanya menggunakan satu *cost driver* sehingga banyak terjadi distorsi biaya dan menghasilkan perhitungan harga pokok produksi yang tidak relevan. Menurut penelitian yang dilakukan Rotikan (2013), melakukan penelitian yang bertujuan menganalisis penerapan *activity based costing* dalam penentuan harga pokok produksi pada pt. *tropica cocoprime*. Hasil penelitian menunjukkan dalam perhitungan harga pokok produksi pada PT. *Tropica Cocoprime* dapat dilihat adanya perbedaan hasil. Hasil ini menunjukkan bahwa produk Tepung Kelapa Biasa tergolong *undercost* sedangkan Tepung Kelapa Halus *overcost*. Hal ini disebabkan karena perbedaan dasar pembebanan biaya *overhead* pabrik. Sistem Tradisional hanya menggunakan unit produksi sebagai *cost driver* sedangkan metode ABC menggunakan lebih dari satu *cost driver* sehingga pembebanannya menjadi lebih tepat. Menurut penelitian yang dilakukan Pawiyataningrum, dkk (2014), melakukan penelitian yang bertujuan menganalisis penerapan *Activity Based Costing* (ABC) System Untuk Menentukan Harga Pokok Produksi (Studi pada PT. Indonesia *Pet Bottle* Pandaan Pasuruan). Hasil penelitian menunjukkan dapat diketahui bahwa terjadi perbedaan nilai harga pokok produksi oleh masing-masing jenis produk pada PT. Indonesia *Pet Bottle* Pandaan. Botol mengalami *undercosted* atau pembebanan biaya produk terlalu rendah sedangkan untuk produk gelas plastik mengalami *overcosted* atau pembebanan biaya terlalu tinggi

Berdasarkan latar belakang, landasan teori dan juga permasalahan yang telah dipaparkan maka peneliti melakukan penelitian mengenai biaya produksi kerupuk Ikan Tamban dan kerupuk otak-otak pada Usaha Ibu Marsini yang diyakini dapat memberikan hasil yang lebih akurat dalam menghitung biaya produksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan biaya produksi kerupuk Ikan Tamban dan kerupuk otak-otak dengan metode *activity based costing* (ABC) lebih realistis daripada metode konvensional.

II. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2015), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Menurut Suharsimi (2013), penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan menggunakan angka dalam analisis.

Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Usaha Ibu Marsini di Kelurahan Sei Lekop Kecamatan Bintan Timur Kabupaten Bintan.

Metode Pengumpulan Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah:

- a) Data Kualitatif. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berupa struktur organisasi, perlengkapan atau peralatan, dan proses pelaksanaan produksi. Data kualitatif yang digunakan peneliti adalah data yang berupa gambaran umum Usaha Ibu Marsini sejarah berdirinya usaha, bidang usaha, lokasi usaha, dan lain-lain.
- b) Data Kuantitatif. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data produksi Usaha Ibu Marsini kerupuk Ikan Tamban dan kerupuk otak-otak Bulan Mei tahun 2021 yang terdiri dari data pemakaian bahan baku, data biaya tenaga kerja langsung, data biaya *overhead* pabrik, data mengenai jumlah karyawan, jumlah jam kerja, dan jam mesin.

Sumber Data

Sumber data yang dipakai penulis adalah:

1. Data Primer. Dalam penelitian ini menggunakan data primer berupa wawancara secara langsung bagian produksi Usaha Ibu Marsini guna memperoleh informasi mengenai pembagian aktivitas dan biaya produksi per kemasan pada Bulan Mei 2021 yang terdapat di Usaha Ibu Marsini tersebut.
2. Data Sekunder. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari buku-buku yang menunjang penelitian, laporan keuangan, dokumen dan catatan Usaha Ibu Marsini, dan lain-lain yang menyangkut kajian penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan pengamatan langsung terhadap objek terutama di bagian akuntansi dan bagian produksi Usaha Ibu Marsini.
2. Wawancara. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan bagian produksi Usaha Ibu Marsini.
3. Dokumentasi. Peneliti mengumpulkan, mencatat, dan mempelajari data biaya produksi Usaha Ibu Marsini serta melakukan dokumentasi dalam proses pembuatan kerupuk Ikan Tamban dan kerupuk otak-otak.

Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini yaitu melakukan observasi ke tempat usaha, menganalisis penentuan biaya produksi dengan metode *activity based costing*, membandingkan antara analisis perhitungan biaya produksi dihitung menggunakan metode konvensional dengan metode *activity based costing*, dan penarikan kesimpulan yang berisi hasil-hasil untuk menjawab pertanyaan.

III. Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Perusahaan

Usaha Ibu Marsini sebuah usaha kecil menengah yang terletak di kelurahan Sei Lekop kecamatan Bintan Timur kabupaten Bintan. Usaha yang mulai beroperasi terhitung pada tahun

2017, yang dimana nama pemilik usaha tersebut yaitu Ibu Marsini. Salah satu tujuan usaha Ibu Marsini ini adalah untuk membantu suami mencari nafkah demi kesejahteraan keluarga. Jenis makanan yang diolah adalah kerupuk Ikan Tamban dan kerupuk otak-otak. Harga jual kerupuk Ikan Tamban adalah Rp.45.000,- per kilogram dan harga jual kerupuk otak-otak yaitu Rp.25.000,- per setengah kilo. Usaha Ibu Marsini ini memasarkan produknya di berbagai toko atau warung langganan.

Biaya produksi dipengaruhi dalam beberapa jenis biaya yang telah diklasifikasikan oleh perusahaan. Perhitungan biaya produksi yang dilakukan perusahaan yaitu dengan menjumlahkan semua total biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik setiap bulannya pada saat melakukan proses produksi. Berikut perhitungan biaya produksi Usaha Ibu Marsini:

Tabel 1. Perhitungan Biaya Produksi Konvensional

Jenis Biaya	Produk	
	Ikan Tamban	Otak-otak
Biaya Bahan Baku	1.123.500	409.500
Biaya Tenaga Kerja	500.000	500.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	402.843	310.280
Biaya Produksi	2.026.343	1.219.780
Produk/ <i>Pcs</i>	92	60
Biaya Produksi per pcs	22.025	20.330

Sumber: Data Usaha Ibu Marsini Bulan Mei 2021

Perhitungan Biaya Produksi dengan Menggunakan Metode *Activity Based Costing* Biaya Bahan Baku Produksi Kerupuk Ikan Tamban

Tabel 2. Biaya Bahan Baku

No	Bahan Baku	Jumlah bahan baku 1 bulan (Kg)	Harga bahan baku per kg (Rp)	Jumlah biaya bahan baku (Rp)
1.	Ikan Tamban Hitam	53,5	13.000	695.500
2.	Tepung Kanji	53,5	8.000	428.000
Jumlah		107		1.123.500

Sumber: Data Usaha Ibu Marsini Bulan Mei 2021

Jumlah pemakaian bahan baku selama Bulan Mei 2021 sebesar 107 kg. Sehingga total biaya bahan baku Ikan Tamban Hitam dan tepung kanji yang dikeluarkan sebesar Rp.1.123.500.

Biaya Bahan Baku Produksi Kerupuk Otak-otak

Tabel 3. Biaya Bahan Baku

No	Bahan Baku	Jumlah bahan baku 1 bulan (Kg)	Harga bahan baku per kg (Rp)	Jumlah biaya bahan baku (Rp)
1.	Ikan Tamban Hitam	19,5	13.000	253.000
2.	Tepung Kanji	19,5	8.000	156.000
Jumlah		39		409.500

Sumber: Data Usaha Ibu Marsini Bulan Mei 2021

Jumlah pemakaian bahan baku selama Bulan Mei 2021 sebesar 39 kg. Sehingga total biaya bahan baku Ikan Tamban Hitam dan tepung kanji yang dikeluarkan sebesar Rp.409.500.

Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tabel 4. Biaya Tenaga Kerja Langsung

No	Aktivitas	Kerupuk Ikan Tamban dan kerupuk otak-otak	
		Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah (Rp)
1.	Mencuci	1	62.500
2.	Menyiang	1	62.500
3.	Penghalusan	1	62.500
4.	Pengadonan	1	62.500
5.	Pengukusan	1	62.500
6.	Pemotongan	1	62.500
7.	Penjemuran	1	62.500
8.	Pengemasan	1	62.500
Total			500.000

Sumber: Data Usaha Ibu Marsini Bulan Mei 2021

Biaya Overhead Pabrik

Biaya Overhead Pabrik Kerupuk Ikan Tamban

Tabel 5. Biaya Overhead Pabrik Bulan Mei 2021 Usaha Ibu Marsini

No	Jenis Biaya	Keterangan	Harga (Rp)	Jumlah BOP
1.	Biaya Bahan Baku Tidak Langsung			
	a. Gula	1790 gram	13	23.270
	b. Garam	1350 gram	12	16.200
	c. Penyedap Rasa	900 gram	38	34.200
	d. Pewarna Makanan	13 ml	133	1.729
Total Biaya Bahan Baku Tidak Langsung				75.399
2.	Biaya Bahan Penolong			
	a. Plastik	92 lembar	390	35.880
	b. Stiker	92 lembar	17	1.564
Total Biaya Bahan Penolong				37.444
3.	BOP Lain-lain			
	a. Gas	5 tabung	18.000	90.000
	b. Listrik			200.000
Total BOP Lain-lain				290.000
Total Biaya Overhead Pabrik				402.843

Sumber: Data Usaha Ibu Marsini Bulan Mei 2021

Biaya Overhead Pabrik Kerupuk Otak-otak

Tabel 6. Biaya Overhead Pabrik Bulan Mei 2021 Usaha Ibu Marsini

No	Jenis Biaya	Keterangan	Harga (Rp)	Jumlah BOP
1.	Biaya Bahan Baku Tidak Langsung			
	a. Gula	900 gram	13	11.700
	b. Garam	540 gram	12	6.480
	c. Penyedap Rasa	360 gram	38	13.689
	d. Bumbu Otak-otak	30 ons	2.000	
Total Biaya Bahan Baku Tidak Langsung				31.860
2.	Biaya Bahan Penolong			
	c. Plastik	60 lembar	390	23.400
	d. Stiker	60 lembar	17	1.20
Total Biaya Bahan Penolong				24.420
3.	BOP Lain-lain			
	e. Gas	3 tabung	18.000	54.000
	f. Listrik			200.000
Total BOP Lain-lain				254.000
Total Biaya Overhead Pabrik				310.280

Sumber: Data Usaha Ibu Marsini Bulan Mei 2021

Analisis Data

Mengidentifikasi Aktivitas Kerupuk Ikan Tamban Dan Kerupuk Otak-Otak

Tabel 6. Identifikasi Aktivitas

Aktivitas	Level Aktivitas
Aktivitas mencuci	<i>Unit Level Activity</i>
Aktivitas menyang	<i>Unit Level Activity</i>
Aktivitas penghalusan	<i>Unit Level Activity</i>
Aktivitas pembekuan 1	<i>Unit Level Activity</i>
Aktivitas pengadonan	<i>Unit Level Activity</i>
Aktivitas pengukusan	<i>Unit Level Activity</i>
Aktivitas pembekuan 2	<i>Unit Level Activity</i>
Aktivitas pemotongan	<i>Unit Level Activity</i>
Aktivitas penjemuran	<i>Unit Level Activity</i>
Aktivitas pengemasan	<i>Unit Level Activity</i>

Sumber: Data yang diolah

Membebankan Biaya Untuk Masing-Masing Aktivitas

a) Aktivitas mencuci

Tabel 7. Biaya mencuci

Biaya	Kerupuk Ikan Tamban	Kerupuk Otak-otak
Biaya Tenaga Kerja Langsung	44.075	14.692
Biaya Listrik	1.648	604
Biaya Penyusutan Mesin Pompa Air	26.042	26.042
Total	71.765	41.338

Sumber: Data yang diolah

b) Aktivitas menyang

Tabel 8. Biaya menyang

Biaya	Kerupuk Ikan Tamban	Kerupuk Otak-otak
Biaya Tenaga Kerja Langsung	44.075	14.692
Biaya Listrik	1.647	604
Biaya Penyusutan Pisau	521	521
Total	46.243	15.817

Sumber: Data yang diolah

c) Aktivitas penghalusan

Tabel 9. Biaya penghalusan

Biaya	Kerupuk Ikan Tamban	Kerupuk Otak-otak
Biaya Tenaga Kerja Langsung	29.383	9.794
Biaya Listrik	1.647	1.647
Biaya Penyusutan Blender	10.417	10.417
Total	41.447	21.858

Sumber: Data yang diolah

d) Aktivitas pembekuan

Tabel 10. Biaya pembekuan

Biaya	Kerupuk Ikan Tamban	Kerupuk Otak-otak
Biaya Listrik	52.022	31.212
Biaya Penyusutan Kulkas	15.625	15.625
Total	67.647	46.837

Sumber: Data yang diolah

e) Aktivitas pengadonan

Tabel 11. Biaya pengadonan

Biaya	Kerupuk Ikan Tamban	Kerupuk Otak-otak
Biaya Bahan Baku Tidak Langsung	75.399	31.860
Biaya Tenaga Kerja Langsung	74.437	19.589
Biaya Listrik	4.060	780
Biaya Penyusutan Mesin Adon	52.083	52.083
Total	205.979	104.312

Sumber: Data yang diolah

f) Aktivitas pengukusan

Tabel 12. Biaya pengukusan

Biaya	Kerupuk Ikan Tamban	Kerupuk Otak-otak
Biaya Tenaga Kerja Langsung	337.905	73.458
Gas	90.000	54.000
Biaya Penyusutan Dandang Kukus	6250	6250
Biaya Penyusutan Kompor	10.000	10.000
Total	444.155	143.708

Sumber: Data yang diolah

g) Aktivitas pembekuan

Tabel 13. Biaya pembekuan

Biaya	Kerupuk Ikan Tamban	Kerupuk Otak-otak
Biaya Listrik	52.022	31.212
Biaya Penyusutan Kulkas	15.625	15.625
Total	67.647	46.837

Sumber: Data yang diolah

h) Aktivitas pemotongan

Tabel 14. Biaya pemotongan

Biaya	Kerupuk Ikan Tamban	Kerupuk Otak-otak
Biaya Tenaga Kerja Langsung	132.223	34.280
Total	132.223	34.280

Sumber: Data yang diolah

i) Aktivitas penjemuran

Tabel 15. Biaya penjemuran

Biaya	Kerupuk Ikan Tamban	Kerupuk Otak-otak
Biaya Tenaga Kerja Langsung	48.971	24.486
Total	48.971	24.486

Sumber: Data yang diolah

j) Aktivitas pengemasan

Tabel 16. Biaya pengemasan

Biaya	Kerupuk Ikan Tamban	Kerupuk Otak-otak
Biaya Tenaga Kerja Langsung	58.766	39.177
Biaya Listrik	1.734	1.156
Biaya Penyusutan Mesin <i>Sealer</i>	31.250	31.250
Biaya Plastik	35.880	23.400
Biaya Stiker	1.564	1.020
Biaya Penyusutan Mesin Timbangan	10.417	10.417
Biaya Pemeliharaan Mesin <i>Sealer</i>	2.190	1.314
Total	141.801	107.734

Sumber: Data yang diolah

Menghitung Tarif *Overhead* pabrik

Menghitung Tarif *Overhead* Kerupuk Ikan Tamban

a) Aktivitas mencuci

$$\text{Tarif perunit } \textit{cost driver} = \frac{\text{total biaya aktivitas}}{\text{jumlah mencuci}}$$

$$\text{Tarif perunit } \textit{cost driver} = \frac{71765}{6+3}$$

$$\text{Tarif perunit } \textit{cost driver} = \text{Rp. 7.974}$$

b) Aktivitas menyang

$$\text{Tarif perunit } \textit{cost driver} = \frac{\text{total biaya aktivitas}}{\text{jumlah menyang}}$$

$$\text{Tarif perunit } \textit{cost driver} = \frac{46243}{6+3}$$

- Tarif perunit *cost driver* = Rp. 5.196
- c) Aktivitas penghalusan
 Tarif perunit *cost driver* = $\frac{\text{total biaya aktivitas}}{\text{jumlah penghalusan}}$
 Tarif perunit *cost driver* = $\frac{41477}{6+3}$
 Tarif perunit *cost driver* = Rp. 4.065
- d) Aktivitas pembekuan
 Tarif perunit *cost driver* = $\frac{\text{total biaya aktivitas}}{\text{jumlah pembekuan}}$
 Tarif perunit *cost driver* = $\frac{67647}{5+3}$
 Tarif perunit *cost driver* = Rp. 8.456
- e) Aktivitas pengadonan
 Tarif perunit *cost driver* = $\frac{\text{total biaya aktivitas}}{\text{jumlah pengadonan}}$
 Tarif perunit *cost driver* = $\frac{205979}{22+6}$
 Tarif perunit *cost driver* = Rp. 7.356
- f) Aktivitas pengukusan
 Tarif perunit *cost driver* = $\frac{\text{total biaya aktivitas}}{\text{jumlah pengukusan}}$
 Tarif perunit *cost driver* = $\frac{444155}{18+8}$
 Tarif perunit *cost driver* = Rp. 17.083
- g) Aktivitas pembekuan
 Tarif perunit *cost driver* = $\frac{\text{total biaya aktivitas}}{\text{jumlah pembekuan}}$
 Tarif perunit *cost driver* = $\frac{67647}{5+3}$
 Tarif perunit *cost driver* = Rp. 8.456
- h) Aktivitas pemotongan
 Tarif perunit *cost driver* = $\frac{\text{total biaya aktivitas}}{\text{jumlah pemotongan}}$
 Tarif perunit *cost driver* = $\frac{132223}{10120+3600}$
 Tarif perunit *cost driver* = Rp. 10
- i) Aktivitas penjemuran
 Tarif perunit *cost driver* = $\frac{\text{total biaya aktivitas}}{\text{jumlah penjemuran}}$
 Tarif perunit *cost driver* = $\frac{48971}{5+3}$
 Tarif perunit *cost driver* = Rp. 6.121
- j) Aktivitas pengemasan
 Tarif perunit *cost driver* = $\frac{\text{total biaya aktivitas}}{\text{jumlah pengemasan}}$
 Tarif perunit *cost driver* = $\frac{141.801}{92+60}$
 Tarif perunit *cost driver* = Rp. 933

Menghitung Tarif *Overhead* Kerupuk Otak-otak

- a) Aktivitas mencuci
 Tarif perunit *cost driver* = $\frac{\text{total biaya aktivitas}}{\text{jumlah mencuci}}$

- Tarif perunit *cost driver* = $\frac{41338}{6+3}$
 Tarif perunit *cost driver* = Rp. 5.167
- b) Aktivitas menyang
 Tarif perunit *cost driver* = $\frac{\text{total biaya aktivitas}}{\text{jumlah menyang}}$
 Tarif perunit *cost driver* = $\frac{15817}{6+3}$
 Tarif perunit *cost driver* = Rp. 1.977
- c) Aktivitas penghalusan
 Tarif perunit *cost driver* = $\frac{\text{total biaya aktivitas}}{\text{jumlah penghalusan}}$
 Tarif perunit *cost driver* = $\frac{21858}{6+3}$
 Tarif perunit *cost driver* = Rp. 2.732
- d) Aktivitas pembekuan
 Tarif perunit *cost driver* = $\frac{\text{total biaya aktivitas}}{\text{jumlah pembekuan}}$
 Tarif perunit *cost driver* = $\frac{46837}{5+3}$
 Tarif perunit *cost driver* = Rp. 5.855
- e) Aktivitas pengadonan
 Tarif perunit *cost driver* = $\frac{\text{total biaya aktivitas}}{\text{jumlah pengadonan}}$
 Tarif perunit *cost driver* = $\frac{104312}{22+6}$
 Tarif perunit *cost driver* = Rp. 3.725
- f) Aktivitas pengukusan
 Tarif perunit *cost driver* = $\frac{\text{total biaya aktivitas}}{\text{jumlah pengukusan}}$
 Tarif perunit *cost driver* = $\frac{143708}{18+8}$
 Tarif perunit *cost driver* = Rp. 5.527
- g) Aktivitas pembekuan
 Tarif perunit *cost driver* = $\frac{\text{total biaya aktivitas}}{\text{jumlah pembekuan}}$
 Tarif perunit *cost driver* = $\frac{46837}{5+3}$
 Tarif perunit *cost driver* = Rp. 5.855
- h) Aktivitas pemotongan
 Tarif perunit *cost driver* = $\frac{\text{total biaya aktivitas}}{\text{jumlah pemotongan}}$
 Tarif perunit *cost driver* = $\frac{34280}{10120+3600}$
 Tarif perunit *cost driver* = Rp. 3
- i) Aktivitas penjemuran
 Tarif perunit *cost driver* = $\frac{\text{total biaya aktivitas}}{\text{jumlah penjemuran}}$
 Tarif perunit *cost driver* = $\frac{24486}{5+3}$
 Tarif perunit *cost driver* = Rp. 3.061
- j) Aktivitas pengemasan
 Tarif perunit *cost driver* = $\frac{\text{total biaya aktivitas}}{\text{jumlah pengemasan}}$
 Tarif perunit *cost driver* = $\frac{107734}{92+60}$

Tabel 17. Total Biaya Aktivitas Kerupuk Ikan Tamban

Aktivitas	Tarif Per Unit Cost Driver	Driver	Jumlah (Rp)
Mencuci	7.947	6	47.844
Menyiang	5.196	6	31.176
Penghalusan	4.605	6	27.630
Pembekuan	8.456	5	42.280
Pengadonan	7.356	22	161.832
Pengukusan	17.083	18	307.494
Pembekuan	8.456	5	42.280
Pemotongan	10	10.120	101.200
Penjemuran	6.121	5	30.605
Pengemasan	933	92	85.836
Total Biaya Dibebankan			822.797

Sumber: Data yang diolah

Tabel 18. Total Biaya Aktivitas Kerupuk Otak-otak

Aktivitas	Tarif Per Unit Cost Driver	Driver	Jumlah (Rp)
Mencuci	5.167	3	15.501
Menyiang	1.977	3	5.931
Penghalusan	2.732	3	8.196
Pembekuan	5.855	3	17.565
Pengadonan	3.725	6	22.350
Pengukusan	5.527	8	44.216
Pembekuan	5.855	3	17.565
Pemotongan	2	3.600	7.200
Penjemuran	3.061	3	9.183
Pengemasan	709	60	42.540
Total Biaya Dibebankan			188.678

Sumber: Data yang diolah

Tabel 19. Menghitung Biaya Produksi

Total yang dihasilkan	BBB (Rp)	BTKL (Rp)	BOP (Rp)	Biaya produksi (Rp)	Biaya produksi (Pcs)
92	1.123.500	769.834	877.947	2.771.281	30.123

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan Tabel diatas, untuk produksi kerupuk Ikan Tamban total keseluruhan biaya untuk produksi kerupuk Ikan Tamban adalah Rp.877.947. Biaya yang dikeluarkan tersebut menghasilkan 92 pcs dengan biaya bahan baku sebesar Rp.1.123.500, biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp.769.834, dan biaya overhead yang dibebankan sebesar Rp.877.947, dengan total biaya produksi yang dikeluarkan adalah Rp.2.771.281 dan biaya produksi per kemasan sebesar Rp.30.123.

Tabel 20. Menghitung Biaya Produksi

Total yang dihasilkan	BBB (Rp)	BTKL (Rp)	BOP (Rp)	Biaya produksi (Rp)	Biaya produksi (Pcs)
60	409.500	230.166	188.678	828.344	13.806

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan Tabel diatas, untuk produksi kerupuk otak-otak, total keseluruhan biaya untuk produksi kerupuk otak-otak adalah Rp.188.678. Biaya yang dikeluarkan tersebut menghasilkan 60 pcs dengan biaya bahan baku sebesar Rp.409.500, biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp.230.166, dan biaya *overhead* yang dibebankan sebesar Rp.188.678, dengan total biaya produksi yang dikeluarkan adalah Rp.828.344 dan biaya produksi per kemasan sebesar Rp.13.806.

Perbandingan Perhitungan Metode *Activity Based Costing* (ABC) Dengan Sistem Konvensional

Tabel 34. Perbandingan Biaya Produksi Per Pcs

Jenis Produksi	Biaya Produksi Usaha Ibu Marsini (Rp)	Biaya Produksi Metode ABC (Rp)	Selisih (Rp)
Kerupuk Ikan Tamban	22.025	30.123	(8.098)
Kerupuk Otak-otak	20.330	13.806	6.524

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan Tabel 4.35, diperoleh suatu penjelasan bahwa bahwa Usaha Ibu Marsini belum menerapkan metode *Activity Based Costing* (ABC) dalam menghitung biaya produksi. Usaha Ibu Marsini masih menggunakan sistem konvensional. Seperti yang dilihat di Tabel 4.35 pada hasil penelitian diatas bahwa perhitungan biaya produksi menggunakan metode ABC untuk kerupuk Ikan Tamban memperoleh hasil lebih tinggi sebesar Rp.8.098, sedangkan untuk kerupuk otak-otak memperoleh hasil lebih rendah sebesar Rp.6.524. Perbedaan yang terjadi antara biaya produksi menggunakan sistem konvensional dan sistem *activity based costing* disebabkan adanya pembebanan *overhead* pada masing-masing produk.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti di usaha Ibu Marsini, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya produksi kerupuk Ikan Tamban dengan menggunakan perhitungan Usaha Ibu Marsini menghasilkan biaya yang kecil yaitu Rp.22.025, dibandingkan dengan biaya produksi menggunakan metode *activity based costing* sebesar Rp.30.123. Sehingga persentase laba sebesar 33% dari harga jual yang sudah ditetapkan oleh Usaha Ibu Marsini.
2. Biaya produksi kerupuk otak-otak dengan menggunakan perhitungan Usaha Ibu Marsini menghasilkan biaya yang besar yaitu Rp.20.330, dibandingkan dengan biaya produksi menggunakan metode *activity based costing* sebesar Rp.13.806. Sehingga persentase laba sebesar 44% dari harga jual yang sudah ditetapkan oleh Usaha Ibu Marsini.

V. Daftar Pustaka

- Haminah Nur. 2020. *Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi (Studi Kasus Raihan Bakery And Cake Shop Medan)*. Medan: Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Kapojos, R., Sondakh, J. J., & Waladouw, S. 2014. *Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Perusahaan Roti Lidya Manado*. Manado: Skripsi Universitas Sam Ratulangi.
- Rotikan, G. S. 2013. *Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada PT. Tropica Cocoprime*. Manado: Skripsi Universitas Sam Ratulangi.

- Pawiyataningrum, N. A. 2014. *Penerapan Activity Based Costing (ABC) System Untuk Menentukan Harga Pokok Produksi (Studi pada PT. Indonesia Pet Bottle Pandaan Pasuruan)*. Malang: Jurnal Universitas Brawijaya.
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Cetakan Kelimabelas*. Jakarta: Rineka Cipta.